

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar adalah pendidikan formal awalan yang diperoleh anak. Pendidikan dasar seperti gapura utama untuk anak-anak guna berjalan menapaki masa depan yang terang. Lewat gapura atau gerbang itu terdapat banyak perihal yang sepatutnya di peroleh anak-anak. Pendidikan akademis-kognitif, emosi, sosial serta moral selaku dasar pendidikan serta ditumbuhkan melalui metode atau tata cara yang sesuai lewat cara kependidikan yang berkelanjutan. Pendidikan dasar seperti inilah yang kelak akan jadi pembekalan serta mengantarkan anaknya menuju tingkat yang akan datang. Di samping itu peran orangtua, guru, komite sekolah dan lingkungan juga sangat berperan penting. Uraian akan karakteristik khas anak ialah modal awal beragam pihak yang terpaut. Dengan uraian yang menyeluruh, beragam pihak itu dapat membawa anak-anak ke dunia mereka. Intinya, melalui pemahamannya yang bagus, penentuan tata cara yang tepat atau strategi penataran ataupun pendekatan kepada anak jadi lebih terencana serta anak yang menerima juga bisa meresap data dengan bagus serta mengasyikkan.<sup>1</sup>

Upaya pengembangan karakter sang anak yaitu dengan diberikannya bimbingan keagamaan yang pengajarannya mengacu terhadap Al-Qur'an dan Sunnahnya. Bimbingan keagamaan adalah proses membantu manusia di kemudian hari dalam kehidupan beragamnya agar selalu dapat menyesuaikan diri dengan

---

<sup>1</sup>Rita Eka Izzaty, "Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun," *Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun, Jurnal Pendidikan*, 4, no. 3 (2010): 1–11.

petunjuk dan perintah Tuhan, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Bimbingan keagamaan adalah suatu proses pemberian pertolongan, artinya bimbingan tidak menuntut atau menyuruh, tetapi hanya membantu individu untuk memelihara keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT dengan senantiasa berdoa dan membaca shalawat.<sup>2</sup>

Islam adalah agama yang sempurna dan universal, agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, yang merupakan sebuah sistem kehidupan yang tidak ada sistem manapun yang dapat menandingi dan menyamainya karena semua sistem tersebut adalah ciptaan manusia, sedangkan Islam adalah ciptaan Allah SWT yakni tuhan manusia.<sup>3</sup>

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, yang senantiasa membutuhkan orang serta bantuan dari manusia lainnya. Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna "*ahsani taqwim*" yang di ciptakan oleh Allah SWT, berbeda halnya dengan makhluk lainnya, manusia dibekali akal agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh karena itu manusia dengan akal ini tujuannya agar bisa berbuat kebaikan kepada sesama manusia yang sedang membutuhkan bantuan dari manusia lainnya.

Allah SWT telah memberikan kita nikmat dan karunia yang tiada terkira. Diantara nikmat yang kita rasakan sekarang seperti Allah memberikan kita nikmat kehidupan yang layak, nikmat sehat, rezeki yang berkecukupan, keluarga yang lengkap, serta dalam suatu keluarga nikmat yang paling besar dan yang paling

---

<sup>2</sup>Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: Ull Press, 2011).

<sup>3</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), 5.

berharga salah satunya yaitu dianugerahkan anak-anak dalam keluarga kecil. Anak merupakan harapan bagi setiap orang tua, selain itu anak merupakan sumber kebahagiaan bagi para orang tua, tak hanya itu seorang anak juga merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT yang mana nantinya menjadi bagian yang harus dipertanggungjawabkan. Jika para orang tua bisa menjadikan anak mereka menjadi sholeh dan sholihah maka anak tersebut akan memberikan syafaat kepada orangtuanya di akhirat kelak.<sup>4</sup> Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S an-Nisa/4:36.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri”.

Rasulullah saw, bersabda:

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَىٰ، وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا «. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

<sup>4</sup>M.Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, no. 2, (2014), 254.

Artinya: “Aku dan orang yang memelihara anak yatim berada seperti ini dalam surga.” Baginda memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengahnya dengan merenggangkan sedikit antara kedua jari itu.”( H.R. Al-Bukhari).<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat dan hadits di atas dijelaskan bahwa sebagai umat Islam kita harus berbuat baik diantaranya kepada kedua orang tua dan anak-anak yatim. Anak yatim bisa menjadi penyelamat dan kemuliaan hidup kita kelak di akhirat. Al-Qur’an menganjurkan kepada manusia baik itu muslim maupun non muslim untuk berbuat baik kepada anak yatim dikarenakan hal ini menyangkut kehidupan sosial mereka. Allah memerintahkan untuk berbuat baik kepada setiap muslim yang memiliki hubungan kerabat seperti saudara, paman, dan lainnya; dan berbuat baik kepada anak-anak yatim yang telah kehilangan ayah mereka sejak masa kecil, kepada orang-orang miskin yang tidak mampu mencukupi kebutuhan mereka.<sup>6</sup>

Orang yang lemah diibaratkan sebagai anak yatim. Anak yatim sebenarnya lemah dalam hal kebutuhan rohani dan psikis di samping tuntutan fisik. Islam mendorong kita untuk memperlakukan orang dengan baik, seperti anak-anak miskin dan anak yatim, dengan memberikan mereka perawatan terbaik, memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani mereka. Untuk membantu mereka, sejumlah organisasi telah mendirikan yayasan. Selain yayasan standar, mereka juga mendirikan panti asuhan dan asrama yatim piatu yang bisa menampung anak-anak

---

<sup>5</sup>الإمام النووي، "كتاب رياض الصالحين" (جاكرتا: شاهيس، ٢٠١٦)، ٢٨٨.

<sup>6</sup>Ahmad Musyafiq, Treatment Terhadap Anak Yatim dalam Al-Qur’an, *Jurnal Studia Quranika*, Vol.7, 0.I, (2022), 13.

asuhnya. Mereka dapat menerima perawatan, pendidikan dan pengajaran agama yang layak di lembaga kami.<sup>7</sup>

Banyaknya problem keagamaan yang dialami anak-anak seperti pada akidah yang kurang baik pada ibadah yang belum tepat dan pada akhlak yang masih memerlukan bimbingan, sehingga diperlukannya bimbingan keagamaan, penelitian ini diarahkan pada lembaga yang bersifat formal seperti lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan. Beberapa panti asuhan di Banjarmasin salah satunya adalah panti asuhan LKSA Muhammadiyah Nuruddin. Panti asuhan LKSA Muhammadiyah Nuruddin adalah salah satu unit Amal Usaha Muhammadiyah yang berada dibawah koordinasi pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Banjarmasin. Panti asuhan merupakan tempat untuk anak akan mendapatkan orang tua pengganti mereka yaitu para pengasuh di asrama. Dalam panti asuhan tersebut terdiri dari anak-anak mulai dari tingkat SD hingga Perguruan tinggi yang dimana anak-anak tersebut ada yang tinggal didalam panti dan diluar panti, terdapat aktivitas bimbingan keagamaan terhadap anak-anak anak yatim, antara lain aktivitas mengaji, tata cara sholat, puasa, doa-doa sehari-hari yang dapat membimbing rohani atau keagamaannya dalam kehidupan. Oleh karena itu salah satu tokoh masyarakat bergerak mendirikan lembaga kesejahteraan anak yang bernama LKSA Muhammadiyah Nuruddin. Adapun panti ini beralamat di JL. Gerilya Gg. Peradapan Rt. 39 Rw. 02 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

---

<sup>7</sup>Ahmad Musyafiq, *Treatment Terhadap Anak Yatim dalam Al-Qur'an*, *Jurnal Studia Quranika*, Vol.7, 0.I, (2022), 13.

Penelitian ini difokuskan pada aktivitas bimbingan keagamaan anak panti asuhan pada level SD (sekolah dasar) dikarenakan anak SD masih perlu bimbingan atau merupakan pondasi awal yang mudah ditanamkan tentang hal-hal yang terkait dengan keagamaan melalui jalur bimbingan keagamaan. Namun bagaimana aktivitas dan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu dilakukan pada lembaga tersebut serta kondisi siswa dalam proses bimbingan keagamaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas tertarik meneliti permasalahan ini secara langsung yang hasilnya nanti akan dijadikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Aktivitas bimbingan Keagamaan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di kemukakan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu: Bagaimana aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: Mengetahui aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Signifikasi dalam penelitian ini yaitu diperlukan agar peneliti bisa menfokuskan tujuan dari penelitian ini. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis diantaranya:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta orang-orang yang ingin mengetahui aktivitas bimbingan keagamaan pada LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin.

2. Secara praktis

- a. Dapat dicontoh bagi LKSA panti asuhan lain.
- b. Dapat jadi masukan bagi lembaga terkait.

#### **E. Definisi Operasional**

Guna menghindari pengertian yang keliru dalam penyampaian judul dan masalah yang diteliti, perlu dibuat batasan-batasan istilah pada proposal ini diantaranya:

1. Aktivitas Bimbingan Keagamaan

Aktivitas bimbingan keagamaan, istilah aktivitas berasal dari bahasa Inggris *activity* yang berarti aktivitas, kegiatan, kesibukan.<sup>8</sup> Istilah bimbingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *guidance* yang berasal dari kata kerja *to guide* artinya memberi

---

<sup>8</sup>John Echols dan Hasan Sadeli, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2015), cet ke-1, 1.

tuntunan.<sup>9</sup> Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an. Agama itu sendiri mempunyai arti kepercayaan kepada Tuhan, ajaran kebaikan yang bertalian dengan kepercayaan.<sup>10</sup> Pada aktivitas bimbingan keagamaan dengan subjek ketua panti, pengasuh panti dan anak-anak SD dari LKSA panti asuhan Muhammadiyah Nuruuddin dan objek Penelitian terkait gambaran aktivitas bimbingan keagamaan pada LKSA panti asuhan Muhammadiyah Nuruuddin. Agar mampu meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan kepada anak asuh panti untuk memperoleh pengalaman dalam menjalankan apa yang diperintahkan oleh agama Islam, terutama hal-hal yang berkaitan dengan rukun Islam dan rukun iman, dan juga menjadikan kebiasaan di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin ini untuk selalu mengamalkan ajaran syariat agama Islam yang berakhlak baik.

Aktivitas bimbingan keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan oleh panti asuhan meliputi unsur-unsur bimbingan yakni Da'i, Mad'u, Mawadhu' Al-da'wah, Uslub Al-da'wah dan Wasilah Al-da'wah. Terkhususnya dalam bentuk akidah, ibadah dan akhlak pada anak panti asuhan tingkat SD di LKSA Muhammadiyah Nuruddin kelayan timur.

## 2. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur

---

<sup>9</sup>Syamsu Yusuf Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2009), 5.

<sup>10</sup>Dewi S. Baharta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Terang, 2014), 4.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin merupakan salah satu panti yang terletak di JL. Gerilya Gg. Peradapan Rt. 39 Rw.02 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Lembaga ini merupakan suatu tempat yang bertujuan untuk membantu, melayani, memfasilitasi, serta memberikan pengasuhan kepada anak-anak asuh di luar dari pengasuhan keluarga inti maupun keluarga dekat.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penulisan skripsi ini ada beberapa acuan dari karya tulis ilmiah sebelumnya berupa penelitian terdahulu hal ini agar menjadi bahan acuan dalam penelitian tentang Aktivitas Keagamaan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Khairani, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Tahun 2023. Penelitiannya yang berjudul "*Aktivitas Keagamaan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin*".<sup>11</sup> Hasil penelitiannya menyampaikan bahwa aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin seperti aktivitas yang dilakukan sehari-hari maupun aktivitas yang berkaitan dengan keagamaan seperti bimbingan shalat berjamaah, puasa,

---

<sup>11</sup>Syarifah Khairani, "Aktivitas Keagamaan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin", *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

membaca Al-Qur'an, latihan habsyi, ceramah agama, hingga bimbingan akhlak.

- a. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menerangkan aktivitas keagamaan pada penelitian ini.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang diteliti lebih memfokuskan pada aktivitas bimbingan keagamaan dan kegiatan apa saja yang dilakukan di panti asuhan dan lebih fokus membahas tentang kegiatan bimbingan keagamaan para anak asuh yatim di panti, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan putri Mu'awanah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fiqih Amalia, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDK) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Tahun 2018. Penelitiannya yang berjudul "*Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya mnegatasi Perilaku Bullying Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Wah Halim Bandar Lampung*".<sup>12</sup>

- a. Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, serta mengambil pembahasan yang sama yaitu bimbingan keagamaan di sebuah panti asuhan.

---

<sup>12</sup>Fiqih Amalia, "*Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya mnegatasi Perilaku Bullying Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Wah Halim Bandar Lampung*", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018.

- b. Hal yang membedakan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang diteliti yaitu Penelitian terdahulu lebih terfokus pada bimbingan keagamaan dalam upaya mengatasi perilaku *bullying* dipanti asuhan sedangkan penelitian yang sedang diteliti ini lebih terfokus pada aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Laila Rahmawati Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Tahun 2021. Penelitiannya yang berjudul “*Pengasuhan Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur*”.<sup>13</sup>
- a. Persamaan pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu pada penelitian terdahulu ini meneliti tentang panti asuhan.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang metode pengasuhan kepada anak yatim piatu di Yayasan Rumah Harapan. Sedangkan pada penelitian yang bahas ini lebih banyak membahas tentang aktivitas bimbingan keagamaan yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

---

<sup>13</sup>Laila Rahmawati, “Pengasuhan Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

## **G. Sistematika penulisan**

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing terbagi menjadi beberapa subbab diantaranya:

BAB I terdiri dari Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang gambaran umum yang akan diteliti yang terdiri dari; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari Kajian Teori, pada bab ini menjelaskan tentang Pengertian Ativitas, Bimbingan Keagamaan, Pengertian Bimbingan Keagamaan, Fungsi Bimbingan Keagamaan, Tujuan Bimbingan Keagamaan, Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan dan Unsur-unsur Bimbingan Keagamaan.

BAB III terdiri dari Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, serta dokumentasi.

BAB V terdiri dari Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.